

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK KELAS IV DI SD NEGERI 2 KAMPUNG BARU BANDAR LAMPUNG

Qomario, Ali Mashari
Surel: qomario@stkipalitb.ac.id

ABSTRACT

Curriculum 2013 in elementary schools was implemented with thematic learning, but the teacher for fourth grade in SD Negeri 2 Kampung Baru had not yet maximized learning with a scientific approach. The aim of this research was to analyze the effect of the implementation of project-based learning on the thematic learning outcomes of grade IV SD Negeri 2 Kampung Baru Bandar Lampung. This research used a quasi-pretest-posttest design experimental group. The population of the students was 65 students, the sample was determined by random sampling techniques amounted to 25 students. The data was collected by multiple choice tests with total 20 questions. Based on the test, the data was obtained by $t = 12.849$ (consulted with table t) $df = N-1 = 25 - 1 = 24$ with $t_{table} (\alpha = 0.05) = 1.711$, because $t_{hit} \geq t_{tabel}$ or 12.849 is bigger than $1,711$, there is an influence after doing the project based learning (PjBL). There is a significant difference between the results of the pretest and posttest learned through the project based learning model. The posttest average was 82% higher than the pretest average of 59%. This shows that there is a percentage of enhancement 23%.

Keywords: *Project Based Learning, Thematic Learning, Scientific Approach, Elementary School*

ABSTRAK

Kurikulum 2013 di sekolah dasar dilaksanakan dengan pembelajaran tematik, namun para guru kelas IV di SD Negeri 2 Kampung Baru belum memaksimalkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Tujuan dari penelitian untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen* kelompok desain *pretest-posttest*. Populasi 65 siswa, sampel yang ditentukan melalui *teknik random sampling* berjumlah 25 siswa. Data dikumpulkan dengan tes pilihan ganda berjumlah 20 pertanyaan. Berdasarkan pengujian data diperoleh $t_{hitung} = 12,849$ (dikonsultasikan dengan tabel t) $df = N-1 = 25 - 1 = 24$ dengan $t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 1,711$, karena $t_{hit} \geq t_{tabel}$ atau $12,849$ lebih besar dari $1,711$, maka ada pengaruh setelah dilakukan pembelajaran *project based learning* (PjBL). Ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *project based learning*. Rata-rata *posttest* 82% lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *pretest* yaitu 59%. Hal ini menunjukkan adanya persentase peningkatan sebesar 23%.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Pembelajaran Tematik, Pendekatan Ilmiah, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Abad ke-21 merupakan tantangan di dunia pendidikan, kompetensi pedagogik dan profesional dituntut secara maksimal untuk menyiapkan peserta didik yang siap dengan era globalisasi. Upaya pemerintah mempersiapkan pendidikan di era abad ke-21 dengan mengembangkan kurikulum. Pemerintah menetapkan bahwa penerapan kurikulum 2013 akan dimulai pada awal tahun ajaran 2013-2014 (Anwar, 2014).

Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap dalam menghadapi masa depan. Oleh karena itu, kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Implementasi kurikulum 2013 membutuhkan perubahan paradigma pembelajaran dari pembelajaran konvensional yang hanya dilakukan di kelas, menjadi pembelajaran yang mengaktifkan siswa untuk menggunakan aneka sumber belajar yang dapat diperoleh di luar kelas (Sani, 2014).

Kurikulum 2013 adalah pada upaya penyederhanaan, dan tematik-integratif. Tematik integratif sebuah pendekatan pembelajaran modern yang menempatkan siswa lebih aktif di dalam pembelajaran dan memberikan pengalaman secara langsung maupun tidak langsung di mana topik-topik dipisahkan secara samar dilengkapi dengan presentasi fakta, konsep, prinsip dan pengetahuan metakognitif dari berbagai topik yang terintegrasi (Utami, 2019).

Sistem pembelajaran ini memungkinkan siswa baik secara

individu maupun kelompok untuk secara aktif mengeksplorasi dan menemukan fakta, konsep, dan prinsip ilmiah secara holistik, bermakna, dan otentik. Pembelajaran tematik akan terjadi jika masalah otentik atau eksplorasi dari beberapa tema untuk mengendalikan kegiatan pembelajaran ada. Dengan berpartisipasi dalam eksplorasi tema atau beberapa tema, siswa secara bersamaan akan belajar beberapa topik dan informasi (Wardani, 2015).

Rekapitulasi hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Tematik Kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru

No.	Kelas	KKM	Rata-rata per tema		Jumlah siswa		Persentase	
			Tema	Nilai	Lulus	Tidak Lulus	Lulus	Tidak Lulus
1	IVA	70	1	67	10	23	30,31	69,69
			2	65	12	21	36,36	63,64
			3	67	10	23	30,31	69,69
2	IVB	70	1	64	10	22	31,25	68,75
			2	67	10	22	31,25	68,75
			3	66	13	19	40,63	59,37

Berdasarkan tabel 1 di atas rata-rata pembelajaran tematik siswa kelas IV di SD Negeri 2 Kampung Baru terbilang rendah. Pembelajaran selama ini masih berpusat pada guru, pembelajaran tidak diarahkan bagaimana siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui pendekatan saintifik. Guru tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi juga harus memahami karakteristik siswa, pembelajaran menggunakan tema menuntut pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang terdiri atas kegiatan mengamati (untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui), merumuskan pertanyaan dan merumuskan hipotesis, mengumpulkan data/informasi dengan berbagai teknik, mengolah/menganalisis data/informasi dan menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan hasil yang terdiri dari kesimpulan dan juga temuan lain di luar rumusan masalah untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Langkah-langkah tersebut dapat dilanjutkan dengan kegiatan mencipta (Permatasari, 2014). Pendekatan saintifik terdiri dari beberapa macam model pembelajaran antara lain; pembelajaran berbasis inkuiri, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, dan kooperatif tipe *Group Investigation*.

Model pembelajaran berbasis proyek atau *problem based learning* (PjBL) merupakan sebuah pembelajaran dengan aktivitas jangka panjang yang melibatkan peserta didik dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata. *Project based learning* (PjBL) meningkatkan kreativitas, bekerjasama, dan bertanggung jawab dalam tim atau kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan dari penelitian untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar tematik kelas

IV SD Negeri 2 Kampung Baru Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen* kelompok desain *pretest-posttest* memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan (Yance, 2013).

Penelitian ini bertujuan menganalisis kemungkinan penyebab dan efek antara variabel melalui satu atau lebih perawatan dalam kelompok eksperimen (Isaac & Michael, 1981).

Populasi dalam penelitian ini dengan total 65 siswa, sampel yang ditentukan melalui *teknik random sampling* berjumlah 25 siswa. Data dalam bentuk hasil belajar dikumpulkan melalui tes. Tes ini sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator, yang berupa 20 pertanyaan pilihan ganda dengan empat pilihan yang dibangun berdasarkan domain mengingat, memahami, menerapkan, dan menganalisis. Hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dilakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan homogenitas. Setelah data diujikan normal dan homogen maka dilakukan uji t untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh kemudian dianalisis,

namun sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis data terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas dan homogenitas.

Uji normalitas pada data hasil belajar *pretest*, penelitian memperoleh nilai $\chi^2_{hit} = 2,74$. Sedangkan untuk taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan $(dk) = 6 - 3 = 3$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = \chi^2_{(0,05)(3)} = 7,81$. Dengan demikian, terlihat $\chi^2_{hit} < \chi^2_{tabel}$ maka data *pretest* berdistribusi normal.

Sedangkan pada data hasil belajar *posttest*, penelitian memperoleh nilai $\chi^2_{hit} = 6,42$. Sedangkan untuk taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan $(dk) = 6 - 3 = 3$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = \chi^2_{(0,05)(3)} = 7,81$. Dengan demikian, terlihat $\chi^2_{hit} < \chi^2_{tabel}$ maka data *posttest* berdistribusi normal.

Pada uji homogenitas $F_{hitung} = 1,03$ sedangkan berdasarkan tabel distribusi F dengan $N = 25$ dan taraf nyata $0,05$ $F_{tabel} = 4,28$ karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga data *pretest posttest* mempunyai varians yang sama (homogen).

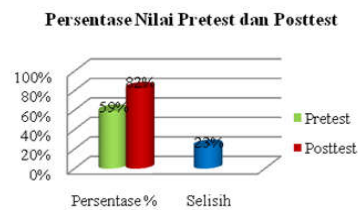
uji prasyarat analisis data terbukti normal dan homogen maka dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan statistik uji t-tes. Berdasarkan pengujian data diperoleh $t_{hitung} = 12,849$ (dikonsultasikan dengan tabel t) d.b = $N-1 = 25 - 1 = 24$ dengan $t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 1,711$, karena $t_{hit} \geq t_{tabel}$ atau 12,849 lebih besar dari 1,711, maka ada pengaruh setelah dilakukan pembelajaran *project based learning* (PjBL).

Ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* yang dibelajarkan melalui

model pembelajaran *project based* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru Bandar Lampung. Sesuai dengan kriteria pengujian $t_{hit} \geq t_{tabel}$ atau 12,849 lebih besar dari 1,711 dengan $t_{0,05}$ sehingga H_a diterima. Dengan rata-rata *posttest* 82% lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *pretest* yaitu 59%.

Pembahasan

Berdasarkan analisis pengujian data, diperoleh $t_{hit} = 12,849 \geq t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 1,711$. Nilai rata-rata yang didapat hasil *posttest* adalah 82% lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pada hasil *pretest* yaitu 59%. Hal ini menunjukkan adanya persentase peningkatan sebesar 23%.



Gambar 1. Diagram Persentase Nilai Pretest dan Posttest serta Selisihnya

Berdasarkan diagram di atas memiliki perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran *project based learning*. Model pembelajaran *project based learning* (PjBL) di dalam proses aktivitas siswa akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Baran dan Maskan (2010) ditemukan bahwa guru fisika lebih aktif bila diajar menggunakan PjBL dan memiliki waktu pembelajaran yang lebih

menyenangkan. Begitu juga dengan penelitian yang lain berpendapat sama bahwa semua siswa memberikan respon positif dan senang terhadap penerapan PjBL STEM pada tema pencemaran udara selama kegiatan penelitian (Afriana, 2016).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang disampaikan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan pembelajaran sebelum dan sesudah dilakukan model pembelajaran PjBL.
- b. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa $t_{hit} \geq t_{tab}$. Adanya pengaruh setelah dilaksanakan pembelajaran PjBL.
- c. hasil *posttest* adalah 82% lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pada hasil *pretest* yaitu 59%. Hal ini menunjukkan adanya persentase peningkatan sebesar 23%.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriana, J., Permanasari, A. and Fitriani, A. 2016. Penerapan project based learning terintegrasi STEM untuk meningkatkan literasi sains siswa ditinjau dari gender. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2(2), pp.202-212.
- Baran, M., & Maskan, A. 2010. *The effect of project-based learning on pre-service physics teachers electrostatic achievements*. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 5(4), 243-257.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS (Multivariate Analysis Application using SPSS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nurfitriyanti, M. 2016. *Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 6(2).
- Permatasari, E. A. 2014. *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Sejarah*. *Indonesian Journal of History Education*, 3 (1).
- Utami, H.H. and Mustadi, A. 2019. *The Students Process Skills in Integrative Thematic Learning with Scientific Approach*. In *3rd International Conference on Current Issues in Education (ICCIE 2018)*. Atlantis Press.
- Wardani, S., 2015. Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013. *Jakarta: Badan PSDM-PMP Kemdikbud*.
- Yance, R.D. 2013. *Pengaruh penerapan model project based learning (PBL) terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar*. *Pillar of Physics Education*, 1(1).